

BAB 8

PENUTUP

8.1. KESIMPULAN

Perencanaan Sudetan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro merupakan suatu upaya untuk mengatasi bencana banjir pada Sungai Bengawan Solo Hilir yang kerap terjadi setiap tahunnya. Alasan menggunakan sudetan antara lain sebagai judul tugas akhir yang penulis ambil dan nilai dari perbandingan antara jari – jari sungai (R) dan lebar sungai (L) lebih kecil dari 10 yang menandakan sungai kritis.

Adapun metode dan spesifikasi perencanaan Sudetan Kalitidu adalah sebagai berikut:

1. Data – data yang digunakan untuk perhitungan debit rencana adalah data AWLR (*Automatic Water Level Recorded*) selama 20 tahun antara tahun 1986 sampai tahun 2005)
2. Jenis sebaran yang digunakan untuk mencari debit rencana adalah jenis Sebaran Log Normal karena lebih mendekati syarat - syarat yang terdapat pada referensi yang diambil.
3. Panjang sudetan yang direncanakan adalah 1752,96m atau sepertiga dari panjang sungai yang akan disudet yaitu 5579 m dengan debit rencana (Q) = 2.271,43 m.
4. Penampang sudetan menggunakan penampang ganda dengan nilai $H_1 = 4,5$ m, $H_2 = 2$ m, tinggi jagaan (W) = 1,25 m, $B_1 = 110$ m dan $B_2 = 200$ m.

5. Pada alur sungai lama dilakukan penutupan berupa tanggul dengan panjang 250,31 m dan pada bagian bawah tanggul diberi perkuatan berupa bronjong kawat.
6. Untuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) diperkirakan sebesar Rp 56.092.182.000,00 (lima puluh enam milyar sembilan puluh dua juta seratus delapan puluh dua ribu rupiah)

8.2. SARAN

Sudetan Kalitidu ini telah mampu mengatasi debit banjir yang datang dari arah hulu namun perlu adanya perhatian khusus pada bagian hilir sudetan karena pengaruh perubahan kemiringan dasar sungai yang pada akhirnya berhubungan dengan semakin besarnya debit aliran sehingga dibutuhkan kapasitas sungai bagian hilir sudetan yang memadai.